

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio CAR sebelum krisis finansial global (periode tahun 2006) dengan rasio CAR ketika krisis finansial global (periode tahun 2008). Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,016.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPL sebelum krisis finansial global (periode tahun 2006) dengan rasio NPL ketika krisis finansial global (periode tahun 2008). Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,205.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPM sebelum krisis finansial global (periode tahun 2006) dengan rasio NPM ketika krisis finansial global (periode tahun 2008). Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,357.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio ROA sebelum krisis finansial global (periode tahun 2006) dengan rasio ROA ketika krisis finansial

global (periode tahun 2008). Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,768.

5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio LDR sebelum krisis finansial global (periode tahun 2006) dengan rasio LDR ketika krisis finansial global (periode tahun 2008). Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,001.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, masih terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini hanya rasio CAR, NPL, NPM, ROA dan LDR. Selain rasio-rasio tersebut terdapat beberapa rasio lain yang umum dipergunakan dalam melakukan analisis tingkat kesehatan perbankan. Penggunaan jenis rasio yang lain selama masih relevan dengan penelitian ini, dapat memperkaya hasil dari penelitian yang dilakukan sekaligus menggambarkan dengan lebih baik perbedaan tingkat kesehatan sebelum dan ketika krisis finansial global terjadi.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 21 bank. Jumlah sampel tersebut berkaitan dengan data laporan keuangan yang diperoleh penulis.
3. Periode pengamatan hanya 2 tahun, 1 tahun sebelum krisis dan 1 tahun ketika krisis.

### 5.3 Saran

Setelah melakukan analisis data dan mendapatkan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan penulis, diantaranya :

1. Pihak perbankan dapat terus menerus memperbaiki tingkat kesehatan bank bersangkutan dengan menerapkan kebijakan-kebijakan yang sesuai guna mencapai tujuan-tujuan jangka pendek maupun jangka panjang bank bersangkutan. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio NPL, NPM, dan ROA tidak berbeda secara signifikan antara sebelum krisis dan ketika krisis. Terdapat kemungkinan bahwa ketiga rasio tersebut lebih dipengaruhi oleh kebijakan yang diambil bank bersangkutan dan dengan kata lain tidak dipengaruhi secara signifikan oleh dampak krisis finansial global yang terjadi di Indonesia. Dengan demikian pihak perbankan dapat meneliti lebih jauh bagaimana kebijakan-kebijakan yang dapat membuat rasio-rasio tersebut berada pada kisaran yang baik.
2. Bagi pihak nasabah, terutama yang memiliki dana dalam jumlah yang relatif besar diharapkan dapat terus-menerus mencermati bagaimana tingkat kesehatan bank yang akan dipilihnya. Hal ini merupakan implikasi dari kebijakan lembaga yang memiliki kewenangan yang tidak memberlakukan *full blanket guarantee* dan hanya melindungi dana nasabah sampai dengan 2 milyar rupiah. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara umum perbankan Indonesia dapat mempertahankan tingkat kesehatannya dengan cukup baik dalam menghadapi krisis finansial. Dengan demikian nasabah sebaiknya memilih bank mana yang

menawarkan keuntungan yang sesuai dengan motif nasabah menyimpan dananya (misalnya keamanan, investasi, atau kemudahan bertransaksi) dengan tingkat resiko yang dapat ditoleransi masing-masing nasabah.

3. Bagi peneliti selanjutnya baik yang bersifat melanjutkan atau melengkapi penelitian ini, diharapkan dapat memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penelitian ini. Untuk masa yang akan datang, para peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik berdasarkan sudut pandang rasio yang digunakan, jumlah sampel, maupun berapa lama tahun pengamatan. Dengan demikian diharapkan penelitian-penelitian tersebut mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih layak untuk digeneralisasi ke dalam situasi dan kondisi yang berbeda.